

ABSTRACT

In the context of village head elections, the use of political modalities is really needed by prospective leaders, which is a way to provide an approach to the community to get to know each candidate better so that they can ensure their suitability for leadership in the Bandung village. The phenomenon of exploitation of economic capital is also used to buy people's votes, therefore this practice will not only damage the integrity of the election process but also have a long-term impact on social and political dynamics in the community in village elections.

The theory used is Pierree Bourdieu's theoretical approach on Social and Economic Capital. This research analyzes how village head candidates utilize economic resources to build social support networks to influence voting behavior. With the aim of identifying the challenges faced in political practice at the village level, including the negative impact of the practice of buying votes on people's trust in the democratic system.

Thus, this study identified that although the social capital strategy is very high, the economic capital exploitation strategy has a much greater impact on winning the election with the results of the study that the capital used by Mudhar is dominant in strong social and economic capital. These results indicate the need for efforts to increase political awareness and encourage active participation without any dependence on practices that are detrimental to the integrity of democracy.

Key Words: Political Modality, Economic Capital, Capital Exploitation.

ABSTRAK

Dalam konteks pemilihan kepala desa penggunaan modalitas politik sangat dibutuhkan oleh para calon pemimpin dimana cara memberikan pendekatan kepada masyarakat untuk bisa lebih mengenal masing-masing calon sehingga mampu meyakinkan kecocokannya untuk menjadi *leadership* di desa Bandung tersebut. Adanya fenomena eksploitasi modal ekonomi juga digunakan sebagai pembelian suara masyarakat, oleh karena itu dengan adanya praktik ini tidak hanya akan merusak integritas proses pemilihan namun juga berdampak pada jangka panjang terhadap dinamika sosial dan politik di masyarakat.dalam pilkades.

Teori yang digunakan adalah pendekatan teori Pieree Bourdieu tentang Modal Sosial dan Ekonomi, penelitian ini menganalisis bagaimana calon kepala desa memanfaatkan sumber daya ekonomi untuk membangun jaringan dukungan sosial untuk memengaruhi perilaku pemilih. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam praktik politik di tingkat desa, termasuk dampak negatif dari praktik membeli suara terhadap kepercayaan masyarakat terhadap sistem demokrasi.

Dengan demikian, penelitian ini mengidentifikasi bahwa meskipun strategi modal sosial sangat tinggi namun strategi eksploitasi modal ekonomi jauh lebih memberikan dampak dalam memenangkan pemilihan dengan hasil penelitian bahwasanya modal yang digunakan oleh Mudhar dominan kedalam modal sosial dan ekonomi yang kuat. Hasil ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan kesadaran politik serta mendorong partisipasi aktif tanpa adanya ketergantungan pada praktik-praktik yang merugikan integritas demokrasi.

Kata Kunci: Modalitas Politik, Modal Ekonomi, Eksploitasi Modal.